

Konsistensi ... Apakah kita memilikinya?
Dengan Jerolyn Kelley

Konsistensi! Konsistensi! Konsistensi! Mengapa kita membiarkan ini menjadi "Aduh" kata tersebut? Kami konsisten dalam makan, tidur, dan bekerja. Mudah-mudahan kita juga konsisten dalam kehadiran di gereja, membayar persepuluhan kami, menyaksikan, dan disiplin Kristen lainnya.

Sayangnya, niat baik sering jatuh oleh waysidewhen datang untuk mengajar anak-anak kita untuk berdoa dan memiliki devosi setiap hari. Lebih dan lebih, kita menemukan diri kita dalam keadaan menyesal dan frustrasi karena kita tampaknya tidak memiliki disiplin diri yang kita butuhkan.

Bagaimana kita menerobos hambatan ini yang menghalangi kita? Tidak ada solusi cepat atau mudah. Musuh jiwa kita berusaha untuk memutar kita dari waktu yang konsisten doa dengan keluarga kami. Dia terus-menerus melempar alasan yang tampaknya berlaku di seluruh kehidupan kita sehari-hari untuk menjaga kita dari doa keluarga. Ini adalah pertempuran sehari-hari.

Kami menemukan mendirikan rutin sementara anak-anak kita masih muda adalah sangat penting. Saya telah mengamati bahwa keluarga yang selalu bergegas dan terlambat biasanya tidak punya banyak waktu keluarga pengabdian. Ini alarm saya untuk melihat orang tua mengirim anak-anak mereka ke sekolah tanpa berdoa untuk mereka, atau mengirim mereka ke tempat tidur dengan tidak ada waktu doa. Mengapa kita membuat waktu untuk begitu banyak kegiatan selama hari tapi gagal untuk membuat waktu untuk berdoa dengan anak-anak kita? Gagal untuk berbagi Firman dan memiliki doa dengan anak-anak kita adalah seburuk gagal untuk menyediakan makanan alami bagi mereka.

Ketika anak-anak kita di sekolah, mereka tahu bahwa mereka harus berpakaian dan siap dengan 8:10 setiap pagi. Saat itulah kita semua berkumpul di ruang tamu, membaca Alkitab, dan berdoa bersama-sama sebelum mereka berangkat ke sekolah. Ini menjadi rutinitas yang bisa saja ramai oleh hal-hal menit terakhir, tapi kami membuatnya menjadi prioritas dan item yang diperlukan dalam agenda-baru pagi sama pentingnya dengan menyikat gigi, menyisir rambut mereka, dan memiliki bahan sekolah mereka siap. Pengabdian itu tidak lama, tapi itu konsisten! Kami menggunakan kebaktian anak yang baik dan kemudian berdoa untuk seseorang di gereja, seseorang dalam keluarga kami, dan seorang misionaris. Kami juga memastikan kami mendoakan keluarga kami. Dengan 8.20 mereka sudah siap untuk berangkat ke sekolah.

Hal ini juga sangat penting bagi anak-anak kita untuk terlibat dalam pelayanan doa dari gereja kami. Hal ini dapat menantang untuk balita, tapi ini adalah waktu untuk mulai mengajarkan mereka bahwa pelayanan doa bukanlah suatu pilihan. Sebagai sebuah keluarga, kami selalu hadir dan terlibat. Saya bersyukur bahwa kedua anak-anak kita telah melakukan sikap ini lebih ke dalam kehidupan dewasa mereka.

Selalu ingat, lebih mudah untuk melatih anak dari perbaikan dewasa. Matius 19:14 dan Amsal 22: 6 harus menjadi pemandu kami untuk membawa anak-anak kita kepada Tuhan dan melatih mereka. Mari kita melatih mereka muda untuk konsisten.

Catatan: Jerolyn Kelley mencintai melakukan pekerjaan misionaris di Eropa Utara. Dia tinggal di Glasgow, Skotlandia, dan terima kasih Tuhan untuk suaminya indah, anak-anak, dan cucu.

Milestones Doa Konsisten Oleh Leah Seagraves

Seorang ibu datang kepada saya menangis. "Aku telah berdoa sampai saya tidak tahu apakah saya bisa berdoa lagi," katanya. "Putri saya telah berpaling dari Allah, dan tampaknya semakin saya berdoa, semakin kesulitan dia masuk ke, dan jauh dari Allah dia pergi. Saya telah melakukan beban ini bertahun-tahun!" Dia lo oked saya dengan sedih, mata lelah dan bertanya, "Apakah Anda pikir masih ada harapan untuknya?" Saya melakukan yang terbaik untuk memastikan ibu berdoa ini ada harapan! Kami membahas Galatia 6: 9: "Janganlah kita menjadi lelah berbuat baik. Untuk musim karena kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah"

Beberapa minggu kemudian ia bertanya, "Mengapa tidak anak saya berdoa kembali melalui belum? Berapa lama saya harus menunggu?" Seperti yang kita bahas itu, ia menyadari, frustrasi, dia telah melewati beberapa langkah-langkah kecil, tapi sangat signifikan, pertobatan putrinya telah mengambil! Sementara hanya beberapa bulan sebelum, penyebutan Tuhan atau gereja akan menyebabkan anak untuk berpaling, ia mulai meminta doa tentang isu-isu tertentu dalam hidupnya. Sang ibu mengaku, karena dia memiliki dramatis "lari ke altar" rencana di benaknya untuk pemulihan spiritual putrinya, ia tidak melihat tonggak pertobatan. Kami membuka Alkitab dan membaca: "Pikiran-Ku bukan pikiranmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN ... jadi cara saya lebih tinggi dari cara Anda, dan pikiran saya dari pengalaman anda" (Yesaya 55: 8 -9) Sering, ada yang baru "laporan kemenangan." Putrinya meminta buku pelajaran Alkitab. Dia berdoa, dan Tuhan menjawab doa-doanya. Dia mengirim berkat gereja untuk berdoa baginya. Pada tulisan ini, dia belum sepenuhnya kembali kepada Allah. Tapi setiap minggu, kita melihat kemenangan lain, langkah kecil yang lain, dan, yang paling penting, tidak ada langkah mundur! Dia terus bergerak maju, yang memungkinkan Tuhan untuk bekerja dalam hidupnya.

Jika Anda pernah merasa kecewa atau frustrasi dalam berdoa untuk hilang orang yang dicintai, terus berdoa dan mencari tonggak. Ingat, jika mereka murtad, mereka tidak meninggalkan hanya dalam satu langkah. Itu jalan mereka melakukan perjalanan ke bawah, dan satu mereka mungkin harus melakukan perjalanan kembali untuk menyelesaikan kemenangan. "Jalan" mungkin tidak apa yang Anda rencanakan untuk itu mencintai keselamatan seseorang, tetapi tidak pernah ragu, karena Anda berdoa, Tuhan IS melakukan pekerjaan. Mintalah Tuhan untuk menunjukkan "kecil" kemenangan. Mereka akan berada di sana. Dia telah memberi kita janji dalam Yakobus 5:16: ". Doa yang khusuk The mujarab dari orang yang benar avaieth banyak"

Catatan: Dibesarkan putri pendeta, dan sekarang, sebagai seorang istri pendeta di SeaTac, Washington, Leah Seagraves telah menyaksikan selama bertahun-tahun banyak mukjizat restorasi Tuhan telah dilakukan ketika kita berdoa, melangkah keluar dari jalan, dan biarkan Dia bekerja.